Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) >> Skripsi STIK-PTIK

Peran Reserse Polresta Bogor dalam menegakkan hukum terhadap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor

Eko Sisbiantoro

Deskripsi Lengkap: https://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=35550&lokasi=lokal

---

Abstrak

at Reskrim Polresta Bogor adalah unsur pelaksana utama pada Polresta Bogor dibawah Kapolres dan bertugas menyelenggarakan/ membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, dengan memberikan pelayanan/periindungan khusus kepada korbanlpelaku, remaja, anak dan wanita, serta menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan operasional dan administrasi . penyidikan PPNS, sesuai ketentuan . hukum dan perundangundangan yang berlaku di wilayah hukum Polresta Bogor. Tindak pidana pencurian dalam bentuk pokoknya terdiri dari pencurian bias.a, pencurian berat, pencurian ringan , dan pencurian dengan kekerasan. Harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sekarang ini cenderung kritis dalam menilai, mereka selalu memberikan penilaian yang negatif terhadap kinerja Polri khususnya dalam kegiatan pelayanan penegakkan hukum tehadap tersangka. Melihat maraknya pencurian kendaraan bermotor saat ini di wilayah hukum Polresta Bogor maka Polri perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mutu pelayanan dalam menegakkan hukum untuk memberikan kepuasan terhadap masyarakat sebagai wujud penerapan pelayanan tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja fungsi reserse Polresta Bogor.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat terhadap permasalahan yang diteliti. Untuk melakukan pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan pemeriksaaan dokumentasi. Dari hash tersebut penulis melakukan analisa untuk memperoieh kesimpulan.

Dad hash penelitian penulis, ditemukan bahwa sikap pelayanan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dari penyelidikan dan penyidikan terhadap TKP yang merujuk masalah kecepatan dan ketepatan dengan memperhitungkan aspek sosiologis dan budaya agar dapat menuntaskan perkara seperti vonis sebagai wujud penegakkan hukum, narnun masih ditemukan adanya pelayanan yang lama dalam menuntaskan kasus. Hal ini disebabkan dari fasilitas yang ada kurang memadai untuk melaksanakan tugas.

Dalam skripsi ini, penulis juga mencoba memberikan saran kepada institusi Paid yaitu perbaikan dan pengadaan fasilitas yang ada guna menunjang pelaksanaan tugas, memberikan reward and punishment terhadap anggota yang berprestasi dan untuk meningkatkan kemampuan penyidik yang ada sebaiknya di berikan sebuah kejuruan tentang pemahaman undangundang atau hukum yang berkaitan dengan tugas pokok Reskrim.